

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMA Negeri 1 Sokaraja. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa siswa yang mempunyai pengalaman berwirausaha di sekolah, tinggi kemungkinan siswa untuk dapat mengembangkan minat berwirausaha. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki pengalaman berwirausaha di sekolah, cenderung tidak menunjukkan minat berwirausaha.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMA Negeri 1 Sokaraja. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa pengetahuan yang tinggi tentang pengelolaan keuangan, dapat mendorong siswa agar lebih percaya diri dan tertarik untuk memulai usaha. Sementara kurangnya pemahaman siswa tentang pengelolaan keuangan dapat mengurangi minat untuk berwirausaha.
3. *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMA Negeri 1 Sokaraja. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa semakin tinggi keyakinan siswa akan kemampuan diri dalam menghadapi tantangan dan mengambil keputusan, semakin besar pula minat siswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.

4. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), literasi keuangan, dan *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMA Negeri 1 Sokaraja. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman siswa dalam praktik berwirausaha, semakin tinggi literasi keuangan, dan semakin kuat *self efficacy* yang dimiliki siswa, maka semakin besar peningkatan minat siswa untuk berwirausaha.

B. Implikasi

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah lebih memperbanyak kegiatan berwirausaha berbasis proyek kepada siswa baik untuk kelas X, XI, maupun XII, terutama melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kewirausahaan. Dengan memberikan pengalaman langsung dalam berwirausaha, siswa dapat lebih memahami proses dan tantangan yang dihadapi dalam dunia usaha. Hal ini akan meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha.
2. Sekolah perlu mengintegrasikan pendidikan literasi keuangan ke dalam mata pelajaran yang relevan, seperti Ekonomi. Dengan meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan keuangan, siswa akan merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha.

3. Siswa perlu membangun keyakinan diri dalam menghadapi tantangan kewirausahaan ketika mengikuti kegiatan proyek kelompok. Setelah proyek yang dijalankan selesai, siswa harus terbuka terhadap umpan balik untuk memperbaiki diri dan lebih aktif dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan dalam menghadapi dunia usaha.
4. Sekolah perlu mengembangkan program kewirausahaan yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan P5, literasi keuangan, dan *self efficacy*. Kombinasi dari ketiga aspek tersebut dapat membantu siswa tidak hanya memahami dasar-dasar berwirausaha, tetapi juga memiliki keterampilan manajerial serta mental yang kuat dalam menghadapi risiko berwirausaha. Dengan demikian, siswa akan lebih siap dan termotivasi untuk mengembangkan usaha sendiri setelah lulus sekolah.